

**STUDI KOMPARATIF PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE THINK PAIR SHARE DAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISION HASIL BELAJAR AKUNTANSI**

Sopiati, Herkulana, dan Okianna

Program Studi S-2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : Sopia_20@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian ini adalah berjumlah 110 orang, sampel penelitiannya adalah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Alat untuk pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman interview, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitiannya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan hasil belajar, nilai koefisien korelasi 0,814 artinya memiliki hubungan interpretasi yang tinggi; terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, nilai koefisien korelasi 0,487 artinya memiliki hubungan interpretasi yang cukup erat; dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, nilai koefisien korelasi simultan 0,871, artinya nilai uji koefisien regresi secara simultan memiliki hubungan yang tinggi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share, Student Team Achievement Division*

Abstract: *This study used a descriptive method, and the population in this study were all students of class XII IPS SMA 2 Bengkayang academic year 2013/2014. Data collection techniques used are: 1. Technique of direct communication, indirect communication Engineering 2., and 3. Technique documentary studies. While the data collection tools used were: 1. Guidelines for the interview, 2. and 3. Questionnaire Sheet notes. Obtained the following results: 1. There is a positive and significant effect of the combination of cooperative learning think pair share the learning outcomes of Economics Students at significant level > of α 0.05, 2. There is a positive effect of cooperative learning and a significant u Student Team Achievement Division Economy on learning outcomes of students at significant level > of α 0.05, and 3. There is a positive effect of learning methods hink Pair Share terhadap learning outcomes IPS Economy class XII student of SMA 2 Bengkayang at significant level > of α 0.05.*

Keyword: *Cooperative Learning Type Think Pair Share, Student Team Achievement Division*

Proses Belajar ditemukan kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar, respon pembelajaran dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakekatnya merupakan suatu proses yaitu proses mengatur dan

mengorganisasikan suatu kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu guru adalah objek penyelenggaraan pendidikan sedangkan Siswa merupakan salah satu subjek pendidikan yang paling penting, karena tanpa siswa proses pengajaran tidak akan berjalan. Untuk itu, maka sangatlah penting proses pendidikan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sendiri tergantung dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran diperlukan kegiatan atau tindakan evaluasi. Salah satu kegiatan evaluasi misalnya yaitu dengan melaksanakan tes sumatif pada setiap akhir program pembelajaran (akhir semester, akhir tahun). Dari hasil tes inilah kita bisa melihat apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum.

Hasil pengamatan dan observasi serta wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi selama ini, dan pengalaman selama ini baik guru maupun kepala sekolah pada SMA Negeri 2 Bengkayang, bahwa dalam pembelajaran Ekonomi sering kali guru menggunakan cara-cara yang konvensional. Padahal seiring perkembangannya banyak sekali strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik dan berkembang yang dapat meningkatkan minat siswa, aktivitas siswa dan lain sebagainya. Hal ini penulis kemukakan karena masih sering terlihat perilaku siswa dalam proses pembelajaran cenderung hanya mendengar dan hanya mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya peserta didik kurang mampu untuk bertanya apa lagi mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan ini juga menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik.

Kenyataan yang banyak terjadi pada saat ini pada umumnya menunjukkan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru kurang optimal, baik dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber belajar yang tersedia. Kebanyakan proses pembelajaran yang diselenggarakan masih bersifat tradisional atau konvensional, artinya selalu menggunakan metode ceramah atau latihan setiap penyampaian materi pelajaran dan proses pembelajarannya selalu berpusat pada guru dan buku materi pelajaran.

Harapannya seorang guru dapat menemukan dan menentukan aspek dari proses pembelajaran yang berperan melatih keterampilan dan kemampuan siswa yang optimal dalam pembelajaran akuntansi, khususnya materi akuntansi keuangan perusahaan dagang, terutama dalam pencapaian kompetensi dasar dan mengkomunikasikan materi akuntansi keuangan serta penerapan prosedur pencatatan akuntansi. Secara empiris penerapan berbagai bentuk proses pembelajaran termasuk dalam penerapan model-model pembelajaran merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan hasil atau perolehan belajar mata pelajaran ekonomi.

Dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi, khususnya materi akuntansi keuangan perusahaan dagang terdapat berbagai bentuk model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif Think Pair Share dan Student Team Achievement Division yang diharapkan akan dapat membantu siswa untuk meningkatkan sikap positif peserta didik dalam pemahaman akuntansi, dan dalam model pembelajaran kooperatif Think

Pear Sare dan Students Team Achievement Division ini memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran, dengan suasana kelas yang demokratis dan siswa saling membelajarkan dan memberikan kesempatan yang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal. Dalam hal ini siswa berusaha mengembangkan keterampilan-keterampilan kerjasama dan juga sasaran konten pembelajaran. Interaksi sosial tatap muka antara peserta didik memiliki beberapa keuntungan, dimana strategi ini dapat mendorong siswa untuk memberikan pemikiran-pemikirannya, memungkinkan bagi peserta didik untuk melakukan sharing atas perspektif-perspektif alternatif, membantu siswa melihat gagasan-gagasan dengan cara-cara yang berbeda.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Think Pear Sare dan Student Team Achievement Division diharapkan siswa lebih aktif dalam menyalurkan pengetahuan, gagasan dan menerima gagasan dari siswa lainnya. Adanya interaksi yang lebih baik dalam kelompok dapat menumbuhkembangkan sikap positif terhadap pemahaman akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi siswa yang pada akhirnya bermuara pada hasil belajar akuntansi siswa. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan keahlian dalam penyelesaian kasus soal dan persoalan tertentu yang saling berkesinambungan dan dapat membangun komunikasi yang baik dan hubungan sosial antar sesama.

Padahal dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan lebih menuntut peran guru untuk selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran dengan berbagai macam strategi pembelajaran termasuk dalam pengembangan metode dan model-model pembelajaran dalam mengelola pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Prestasi siswa SMA Negeri 2 Bengkayang, khususnya untuk mata pelajaran akuntansi materi akuntansi keuangan perusahaan dagang dirasakan masih belum mencapai standar yang diharapkan. Ini dapat terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Dari latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian terhadap siswa dengan judul "Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dan Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS belum efektif. 2. Penerapan model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS belum efektif. 3. Hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS belum memuaskan. Memfokus kepada pengaruh penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil

belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014. identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS? 2. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar akuntansi siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS ? 3. Bagaimanakah pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dan Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS?

METODE

Penelitian ini berjudul Studi Komparatif Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share dan Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Metode deskriptif dalam penelitian ini merupakan suatu metode untuk meneliti suatu obyek yakni tentang Studi Komparatif Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) dan Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Bentuk penelitian yang dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh kombinasi model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang Tahun ajaran 2013/2014, mulai bulan agustus sampai dengan November 2013. Penelitian ini akan mengkaji studi komparatif model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA Negeri 2 Bengkayang, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu hipotesis.

Dalam proses belajar mengajar, dengan metode eksperimen, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dengan suatu percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri apa yang dipelajari, serta siswa dapat menarik suatu kesimpulan dari proses yang dialaminya. ulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.

Menurut Williamson dalam Preyantini (2011:62) mengatakan bahwa populasi adalah :” *A populations is all members of any weil-definied group of people objects of event*”. Artinya populasi merupakan keseluruhan anggota kelompok orang, sasaran atau peristiwa dari obyek penelitian. Berikutnya

Musfiqon (2012 : 89) mengatakan bahwa :” Populasi adalah totalitas obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi obyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak satu kelas berjumlah 39 orang siswa. Suharsimi Arikunto (2010 : 174) sampel adalah :”Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dari sebanyak 39 siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2012/2013. Peneliti mengambil seluruhnya dari jumlah siswa yang ada di kelas XII IPS tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :1.Teknik Komunikasi Langsung, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung terhadap sumber data. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan komunikasi langsung dengan guru dan peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014. 2.Teknik Komunikasi Tidak Langsung, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan suatu alat sebagai perantara yaitu angket dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data dari peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014.3. Kertas Kerja atau Lembar Catatan Dokumentasi. Dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat setiap temuan yang diperoleh, baik terhadap fakta yang ada maupun dokumen penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mempelajari arsip-arsip, catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada Tata Usaha SMA Negeri 2 Bengkayang, seperti jumlah siswa, jumlah guru dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a. Pedoman Interview, yaitu suatu pedoman pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan interview atau wawancara secara langsung dengan responden. Dengan menggunakan pedoman ini peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Dalam kaitan wawancara ini peneliti ingin melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah. b. Kuesioner atau angket, yaitu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan dijawab secara tertulis pula oleh responden. Adapun yang menjadi responden dalam pengisian angket ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. c. Lembar catatan untuk mencatat dokumen, yaitu sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat digunakan atau dipakai sebagai bukti atau keterangan data penelitian. d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini dalam kegiatan penelitian idsebut dengan istilah uji coba (*try out*) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti instrumennya sudah baik dan sudah valid.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010 : 212), bahwa :” Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud”. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan uji korelasi *produc moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai hasil penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengolahan dan penganalisaan terhadap data yang terkumpul. Dari data yang masuk, dilakukan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan dan penyajian data sebagai berikut: 1.Penyajian data, 2.Pengolahan data dan 3.Pembahasan.

Sesuai dengan rumusan pada penelitian yang telah dipaparkan di muka bahwa masalah yang akan diungkapkan adalah untuk mengetahui : Bagaimanakah penerapan model kooperatif Think Pear Sare dan Student Team Acheivement Division terhadap hasil belajar akuntansi peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Data hasil penelitian untuk variabel Think Pear Share (X1) dapat dilihat pada lampiran 4, untuk variabel Student team achievement division (X2) dapat dilihat pada lampiran 5, dan data hasil belajar ekonomi (Y) dapat dilihat pada lampiran 6.

Pembahasan

Dalam analisis statistik yang akan dilakukan akan menggunakan SPSS versi 18 dengan langkah-langkah sebagai berikut: **1.** Uji Validitas dan reliabelitas. Uji coba angket penelitian pada tanggal 8 Agustus 2013 dilakukan pada siswa yang tidak termasuk populasi penelitian, dengan jumlah angket yang disebarkan sebanyak 30 angket dan yang dikembalikan juga sebanyak 30 angket yang dijawab secara lengkap. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabelitas dengan menggunakan SPSS versi 18, diperoleh sebagai berikut: **a.** Uji Validitas dan Reliabilitas variabel X_1 . Hasil pengujian validitas dan reliabelitas variabel X_1 diperoleh bahwa item angket semuanya valid dan reliabel, seperti yang tercantum pada tabel 3.1 dan 3.3 pada Bab III. **b.** Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel X_2 . Hasil pengujian validitas dan reliabelitas variabel X_2 diperoleh bahwa item angket semuanya valid dan reliabel, seperti yang tercantum pada tabel 3.2 dan 3.4 pada Bab III. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas data digunakan program SPSS versi 18 dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov terlihat sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas Data

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

Model pembelajaran TPS	.189	39	.089	.823	39	.000
Model pembelajaran STAD	.338	39	.082	.704	39	.000

a. Lilliefors Significance Correction

*, This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 tersebut berdasarkan Kolmogorov-Smirnov diperoleh bahwa signifikansi variabel model pembelajaran TPS adalah 0,089 serta signifikansi variabel model pembelajaran STAD adalah 0,082. Karena signifikansi kedua variabel $> 0,05$ maka data menunjukkan berdistribusi normal. 2. Uji Regresi X_1 Terhadap Y. Berikut ini adalah hasil pengolahan data statistik dengan program SPSS versi 0,18 terhadap uji regresi variable model pembelajaran TPS (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Tabel 2 Uji Regresi Variabel X_1 terhadap Y

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model pembelajaran TPS ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: model pembelajaran TPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.729	.706	6.109

a. Predictors: (Constant), model pembelajaran TPS

Berdasarkan data pada tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa nilai R dengan model Summary adalah sebagai berikut : 1. Diperoleh nilai R sebesar 0.809 ini berarti bahwa tingkat pengaruh yang terjadi antara X_1 dengan Y tergolong yang sangat kuat. 2. Diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,729 atau 72,9 %, pengaruh variabel model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar siswa. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar siswa adalah 72,9 %, ini menunjukkan bahwa sebesar 27,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. 3. Standar error yang ditetapkan adalah 6,109. Berikut ini adalah koefisien persamaan regresi linier :

Tabel 3 Koefisien Persamaan Regresi Linier

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-34,059	9,471		-3,729	,001		
Model pembelajaran TPS	1,205	,132	,768	8,649	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.3 tersebut diperoleh bahwa : 1. Persamaan regresi linear adalah $Y = a + bX$ atau $Y = -34,059 + 1,205 X$, 2. Nilai konstanta (a) adalah = -34,059. Artinya jika koefisien model pembelajaran TPS bernilai 0, maka hasil belajar sebesar = r-34,059 3. Nilai koefisien regresi variable model pembelajaran TPS (b) sebesar = 1,205. artinya jika model pembelajaran TPS ditingkatkan sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar = 1,205 %. Uji t, a. Nilai t hitung sebesar = 8,649, b. Nilai t table dengan signifikansi = 0,025 dan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $39-2 = 37$ adalah sebesar = 2,042. c. Karena nilai hitung > t table maka H_a diterima dan H_o ditolak. Uji signifikansi, a. Nilai output signifikansi adalah sebesar 0. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima. Atau didasarkan dari nilai t hitung sebesar 9,861 > nilai tabel 2,042 artinya nilai t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berikut juga diperoleh hasil perhitungan bahwa : 1. Nilai R sebesar 0,768 yang artinya tingkat pengaruh X_1 terhadap Y sangat kuat (mendekati 1) 2. Nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,768 atau 76,8%. Artinya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 76,8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh hal lain. 3. Standar error sebesar 9,471. Berikut ini dikemukakan penjelasan hasil perhitungan pengolahan data dari regresi linear tersebut di atas : 1. Uji Regresi X_2 terhadap Y. Berikut ini adalah hasil pengolahan data statistik dengan program SPSS versi 0,18 terhadap uji regresi variabel model pembelajaran STAD (X_2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4 Uji Regresi Variabel X_2 terhadap Y

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Model pembelajaran STAD ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleran	VIF
1 (Constant)	-9,932	10,954		-1,090	,283		
Model pembelajaran STAD	,864	,139	,744	6,052	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan statistik program SPSS pada tabel 4.4 tersebut di atas diperoleh hasil model summary bahwa : 1. Nilai koefisien R sebesar 0,864, ini berarti bahwa tingkat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y tergolong tinggi. 2. Nilai R Square diperoleh sebesar 0,652 atau 65,2 %. Ini berarti bahwa sumbangan variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 65,2 %. Sedangkan sisanya 34,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 3. Standar error nya adalah sebesar 7,905. Sedangkan hasil perhitungan regresi linear variabel X_2 terhadap variabel Y dapat dideskripsikan sebagai berikut : a. Persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$ atau $Y = -9,932 + 0,864 X$. b. Nilai konstanta (a) adalah -11,936. Artinya, jika koefisien model pembelajaran STAD bernilai 0, maka hasil belajar bernilai = -9,932. C. Nilai koefisien regresi variable model pembelajaran STAD (b) sebesar = 0,864. Artinya setiap peningkatan model pembelajaran STAD sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar = 0,864. Uji t 1). Nilai t hitung sebesar = 6,052 2). Nilai t tabel = 2,042 3). Karena t hitung > t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 4). Uji signifikansi. Karena nilai signifikansi sebesar 0 atau < dari 0,005, maka H_a diterima. Atau didasarkan kepada nilai t hitung yaitu 6,052 > nilai t tabel 2,042 ini berarti bahwa nilai t hitung > dari nilai t tabel, maka dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. 1. Uji Regresi Berganda (X_1 dan X_2 terhadap Y) .Berikut ini dikemukakan hasil uji regresi berganda dan uji asumsi Klasik.

Tabel 6 Uji Regresi Berganda , Regresi X_1 dan X_2 terhadap

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,789	,778	5,430

a. Predictors: (Constant), Model pembelajaran TPS, model pembelajaran STAD

Variables Entered/Removed ^a							
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method				
1	Model						

Tabel 7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	-42,031	9,419			-5,100	,000		
Model pembelajaran STAD	,549	,124	,353		3,984	,001	,589	1,648
Model pembelajaran TPS	,854	,148	,623		5,529	,000	,607	1,648

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan uji Regresi Linear Berganda dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel dependen adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Nilai output dimasukkan dalam persamaan tersebut sehingga $Y = -42,031 + 0,549X_1 + 0,854X_2$. Keterangan: a. Nilai konstanta (a) adalah -42,031. Artinya jika model pembelajaran TPS dan model pembelajaran STAD bernilai 0, maka hasil belajar bernilai -42,031. b. Nilai koefisien regresi variable model pembelajaran TPS (b_1) bernilai positif yaitu 0,549. Artinya setiap peningkatan model pembelajaran TPS sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebanyak 0,549 (dengan asumsi variable lainnya tetap). c. Nilai koefisien regresi variable model pembelajaran STAD (b_2) bernilai positif yaitu

Tabel 8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4200,646	2	2100,323	41,239	,000 ^b
	Residual	1120,378	37	29,484		
	Total	5321,024	39			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran TPS, Model Pembelajaran STAD

0,854. Artinya setiap peningkatan model pembelajaran STAD sebesar 1, maka hasil

belajar akan meningkat sebanyak 0,854 (dengan asumsi variable lainnya tetap). 1. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), a. Nilai F hitung sebesar 41,239 b. Nilai F Tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1=2 dan df 2 (n-k-1)= 39-2-1= 36 adalah sebesar 3,252. a. Karena F hitung > F table maka Ho ditolak dan Ha diterima. b. Kesimpulan: Model pembelajaran TPS dan model pembelajaran STAD secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. 1. Uji signifikansi a. Hasil uji signifikansi sebesar 0. b. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. 1. Uji koefisien regresi secara parsial (uji T) a. Uji koefisien variabel b_1 , b. Nilai t hitung 3,984. C. Nilai t table untuk signifikansi 0,025 dengan derajat kebebasan df= n-k-1 atau df= 39-2-1= 36 adalah sebesar 2,026 d. Karena t hitung > t table maka Ho ditolak e. Uji signifikansi b_1 adalah sebesar 0,001 atau < 0,05 sehingga Ho ditolak f. Uji koefisien variabel b_2 . 1). Nilai t hitung 5,529. 2). Nilai t table untuk signifikansi 0,025 dengan derajat kebebasan df = n-k-1 atau df= 39-2-1= 36 adalah sebesar 2,026 3). Karena t hitung > t table maka Ho ditolak 4). Uji signifikansi b_1 adalah sebesar 0 atau < 0,05 sehingga Ho ditolak. 1. Uji Asumsi Klasik. 2. Uji multikolinearitas. Karena nilai tolerance sebesar 0,589 atau > 0,1 dan nilai F sebesar 1,648 atau < 1, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. 2. Uji heteroskedastisitas. Dari chart terlihat bahwa regresi yang terjadi sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F, rumusan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut: **Hipotesis Pertama**, Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, atau t hitung > dari t tabel dimana t hitungnya adalah 6,052 sedangkan t tabel adalah 2,042, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. **Hipotesis Kedua**, Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0 < 0,05$, ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, atau diperoleh t hitung > dari t tabel, t hitungnya adalah 3,984 sedangkan t tabel adalah 2,042, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. **Hipotesis Ketiga**, Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara penerapan model pembelajaran TPS dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang. Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara penerapan model pembelajaran TPS dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $41,239 < 3,984$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara penerapan model pembelajaran TPS dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan pengujian hipotesis, maka dari ketiga hipotesis yang diuji semuanya dinyatakan positif dan signifikan, ini berarti bahwa baik secara parsial maupun secara simultan “penerapan model pembelajaran TPS dan model pembelajaran STAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014”

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data serta hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pare share berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis bahwa model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis bahwa penerapan model pembelajaran think pare share lebih baik perolehan hasil belajar akuntansi siswa jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran student team achievement division di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang tahun ajaran 2013/2014.

Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut di atas, berikut saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut : 1. Dengan melihat penerapan model pembelajaran think pare share dan model pembelajaran student team achievement division termasuk dalam kategori taraf yang tinggi terhadap motivasi belajar Akuntansi siswa, maka diharapkan pihak sekolah, guru dapat selalu meningkatkan penggunaan dan penguasaan model pembelajaran kooperatif think pare share dan model pembelajaran student team achievement division untuk selalu menjadi perhatian, agar motivasi belajar siswa di masa mendatang lebih tinggi lagi dan akan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. 2. Dengan memperhatikan penggunaan model pembelajaran kooperatif think pare share yang efektif di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Bengkayang, maka pihak sekolah, khususnya guru dan pihak terkait dapat selalu belajar dan memperdalam serta mengupayakan semaksimal mungkin penguasaan model pembelajaran yang bersangkutan. 3. Upaya lain yang dapat diperhatikan oleh orang tua siswa dan guru, khususnya guru Akuntansi adalah dapat selalu mensosialisasikan model-model pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk mata pelajaran akuntansi dengan cara-cara pendekatan dan sering berkomunikasi dengan siswa agar dapat mengetahui cara yang paling tepat untuk pembelajaran mata pelajaran akuntansi. 4. Bagi siswa hendaknya dapat berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memperhatikan

setiap penggunaan model pembelajaran yang baru agar dapat mengerti dan memahami langkah-langkah pelaksanaannya, agar hasil belajar Akuntansi yang diperoleh selama ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta ; Rineka Cipta

Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta

Danim, Sudarwan, (2012), *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*, Jakarta : Rineka Cipta

Daryanto, (2013), *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta : Gava Media

Dimiyati dan Mudjiono, (2013), *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, (2011), *Strategi Belajar mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung : Refika Aditama.

Indriani, Tri, (2008), *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi : Sebuah Eksperimen di SMKN 51 Jakarta*, Jakarta : UNJ

Nawawi, Hadari, (2012), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta Gajahmada University Press.

Hamalik, Oemar, (2011), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara

Preyentini, (2011), *Strategi Pembelajaran Inquiri dan Konstektual Untuk Perolehan Belajar Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di SMP Negeri 24 Pontianak, Tesis, Pontianak*, Program Pascasarjana FKIP Untan.

Sagala, Syaiful,(2012), *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untk Membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta

Sardiman, (2011), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Slameto, (2010), *Belajar Mengajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi nya*, Jakarta : PT.Radja Grafindo Press

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan*